

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
2. Mubarak, WI & Chayatin N. Ilmu keperawatan komunitas pengantar dan teori. Buku 1. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Senduk, E. Y. Y., Umboh, J. M. L., & Rattu AJM. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Luka Tusuk Jarum Suntik Pada Perawat di RSUD BETHESDA GMIM. Sam Ratulangi Journal Public Health. 2017;9(1):47–59.
5. IRDES. Les Logiciels Eco-Santé. 2006.
6. Lamontagne F, Abiteboul D, Lolom I et al. Role of safety-engineered devices in preventing needlestick injuries in 32 French hospitals. Infection Control Hospital Epidemiology. 2007;28(1):18–23.
7. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Akhir Riset Fasilitas Kesehatan. Jakarta; 2012.
8. Jang Y. Medical Waste management in Korea. Journal Environment Management. 2006;80(2):107–15.
9. Gautam V. Biomedical waste management: Incineration vs. environmental safety. Indian Journal Medical Microbiology. 2010;28(3):191–2.
10. Blenkarn J. Standards of clinical waste management in UK hospitals. Journal

- Hospital Infection. 2006;62(3):300–3.
11. Puskesmas Bengkalis. Profil Kesehatan Puskesmas Bengkalis tahun 2019. Puskesmas Bengkalis; 2020.
 12. Ridley. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 2003;
 13. Suma'mur PK. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja. Jakarta: Gunung Agung; 1981.
 14. Buntarto dkk. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
 15. Kurniawidjaya L. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI Press; 2010.
 16. Suma'mur PK. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja. Jakarta: PT.Gunung Agung; 1989.
 17. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: PT.Toko Gunung Agung; 1996.
 18. Kurniawidjaya L.M. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI Press; 2010.
 19. Dr. Erna Tresnaningsih MOH P. S. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Laboratorium Kesehatan. Pusat Kesehatan Kerja.
 20. Ramli s. Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Agung; 2010.
 21. kolluru R. Risk Assesment and management Handbook. NewYork: McGraw Hill Inc; 1996.
 22. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.

23. Direktorat Pengawasan Kesehatan Kerja (Depnakertrans). Pedoman Bersama ILO/WHO Tentang Pelayanan dan HIV/AIDS. Jakarta: Depnakertrans RI; 2005.
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 161/MENKES/PER/2010 tentang Registrasi tenaga kesehatan.
25. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
26. Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja Puskesmas Kedungbanteng.
27. World Health Organization. Materi Komunikasi Risiko Covid-19 untuk Fasilitas pelayanan Kesehatan. 2020.
28. Ramli s. Pedoman Praktis Manajemen Risiko dan Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: PT.Dian Rakyat; 2010.
29. Sugandi D. Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan Kerja Dalam Hieperkes Dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hieperkes & KK. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
30. Australian/ New Zealand Standard Risk Management 4360:2004.
31. DOSH M. Guideliness for Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control. Malaysia: Dosh Ministry of Human Resources; 2008.
32. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
33. Ramli s. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Agung; 2010.

34. Ikhsan S. Penilaian Risiko dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Hiperkes Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI; 2004.
35. OHSAS. Occupational Health and Safety Management System Requirements. 18001. 2007.
36. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
37. Evryanti. Kajian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Petugas Kesehatan dan Petugas Kebersihan Klinik X Tahun 2012. [Skripsi]. Jakarta: FKM UI; 2012.
38. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2017.
39. Efstathiou G, Papastavrou E, Raftopoulos V MA. Factors influencing nurses' compliance with Standard Precautions in order to avoid occupational exposure to microorganisms: A focus group study. BMC Nurs. 2011; Diunduh pada: <https://bmcnurs.biomedcentral.com/track/pdf/10.1186/1472-6955-10-1?site=bmcnurs.biomedcentral.com>
40. Kurniawati dan Nursalam. Asuhan Keperawatan Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
41. Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Profil Kesehatan Kabupaten bengkalis Tahun 2019. 2020.
42. Erwan Henri Prasetyo, Suroto BK. Analisis Hira (Hazard Identification And Risk Assessment) Pada Instansi X Di Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

2018;6(5).

43. Liza salawati. Hubungan perilaku, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan terjadinya kecelakaan kerja di laboratorium patologi klinik rumah sakit umu DR. zaionel abidin banda aceh tahun 2009.[Thesis] Pascasarjana USU; 2009.
44. Gustanti Listyani dan Zulkifli Djunaidi. Kajian risiko keselamatan dan kesehatan kerja di puskesmas mekarmukti kecamatan cikarang utara kabupaten bekasi tahun 2014. Program Keselamatan dan Kesehatan kerja ,Fakultas Kesehatan masyarakat, Universitas Indonesia. 2014;
45. Putri Elsha. Analisis Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pegawai Di Puskesmas Lubuk Buaya Dan Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2018. [Skripsi]. Padang; 2018.
46. Lovita Aprillia, Rumpiati AR. Tinjauan Ergonomi Stasiun Kerja Komputer di Unit Pengolahan Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. 2018;9(4).
47. Eko Nurmianto. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya; 2003.
48. Mulyanti, S., dan Putri MH. Pengendalian infeksi silang di klinik gigi. Jakarta: EGC; 2019.
49. Wisnu Nuraga, Fatma Lestari LMK. Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpajan Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. Makara. 2008;12(2):63–9.
50. A M. Pengantar Ilmu Pendidikan. 2004.

51. Bird FEJ, Germain. G. L, & M. Douglas C. Practical Loss Control Leadership. Georgia: Det Norske Veritas; 2003.
52. Notoatmodjo. Pengetahuan perawat tentang APD. Jakarta: EGC; 2010.
53. Lira Mufti Azzahri KI. Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Perawat Di Puskesmas Kuok. Preportif Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2019;3(1).
54. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
55. Widya Nurbaeti, Jaenudin IIN. Tinjauan Aspek Ergonomi Di Ruang Penyimpanan Sub Bagian Rekam Medis Rsud Waled Kabupaten Cirebon. Jurnal Kesehatan mahardika. 2019;6(2).
56. Prihatiningsih S, Suwandi T. Penerapan Metode Hiradc Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Mesin Rewinder. Indonesian Journal Occupational Safety , Health Environment. 2014;1:73–84.
57. Syafitri FM. Analisis Risiko Pekerjaan Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment And Determining Control (Hiradc) Pada Bagian Produksi Di PT. Igar Kota Padang.[Skripsi] Universitas Andalas; 2019.